

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasil.⁵¹ Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.⁵² Jadi pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, sesuai dengan variabel penelitian.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah *Quasi Eksperiment Design* (eksperimen semu) dengan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Penelitian eksperimen semu diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari

⁵¹ Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10

⁵² Abidin, *Penelitian Pendidikan....*, hlm. 29

pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁵³ Metode penelitian merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Eksperimen itu sendiri direncanakan dan dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis tersebut.

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Penelitian kuasi eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengemiliasi atau mengurangi, menyingkahkan faktor-faktor yang hilang mengganggu.⁵⁴

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran jasmani dan kesehatan terhadap peningkatan permainan sepakbola siswa MI Irsyadush Shibyan 02 sukorejo wetan tulungagung. Pola penelitian ini peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa untuk bertanding sepakbola yang di lakukan dilapang sepakbola antara kelas eksperimen (club A) dan kelas kontrol (club B). Setelah itu yang klub yang kalah saat pertandingan sepakbola di berikan sebuah film pendek dari seorang peneliti dan diarahkan mengenai pemain sepakbola mulai dasar sepakbola *dribling, passing, dan shooting*.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 72

⁵⁴ Suharsimo Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10

Selanjutnya peneliti memberikan *pos-test* kepada klub yang kalah dalam pertandingan sepakbola untuk bertanding lagi dalam permainan sepakbola yang telah dijelaskan dengan media film pendek, setelah itu di hitung nilai yang mulai dari *dribbling*, *passing*, dan *shooting* yang telah diajarkan. Pada akhir proses pembelajaran nanti kedua tersebut diukur dengan game permainan sepakbola di lapangan.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian”.⁵⁵ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat, atau variabel independent dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.⁵⁷

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

⁵⁵ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 78

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 38

⁵⁷ Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hlm. 7

- 1) *Dribbling* (menggiring bola), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik pengambilan data menggunakan stopwatch.
- 2) *Passing* (menendang bola kesasaran), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran pengambilan data menggunakan stopwatch.
- 3) *Shooting* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu), hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

Dalam penelitian ini memiliki variabel seperti berikut.

Variabel bebas (X) : Media film pendek penjaskes

Variabel terikat (Y) : Peningkatan permainan sepakbola

Y₁ Peningkatan permainan sepakbola *Dribbling*

Y₂ Peningkatan permainan sepakbola *Passing*

Y₃ Peningkatan permainan sepakbola *Shooting*

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Yusuf mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus

penelitian.⁵⁸ Populasi menurut Margono adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁵⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup dan yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik MI Irsyadush Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung yang terdiri dari kelas IV-VI siswa. Keseluruhan populasi penelitian ini adalah 20 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Pengertian lain dari sampel adalah bagian dari bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶¹ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 4-6 berjumlah 20 peserta didik yang terdiri dari kelas club A dan kelas club B berjumlah 10 peserta didik yang terdiri 20 peserta didik laki-laki.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh

⁵⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 144

⁵⁹ Margono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 118

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 80

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 81

sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih anggota sampel.⁶²

Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah karena diperlukan permainan dan kemampuannya dalam bermain sepakbola yang dapat mewakili karakteristik (keahlian) populasi dan di sesuaikan tujuan yang digunakan oleh peneliti. Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto bahwa apabila jumlah populasi <100 , maka sampel penelitiannya adalah sampel populasi (diambil semuanya).

Namun apabila populasi penelitian berjumlah >100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁶³ Jadi, sampel dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik sepakbola MI Irsyadus Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung yang terdiri dari kelas IV -VI sebanyak 20 peserta didik 10 sebagian kelas eksperimen dan sebanyak 10 peserta didik sebagai kontrol.

⁶² *Ibid.*, hlm. 85.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 134

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁴ Sesuai dengan teknik pengumpulan data maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdapat di lampiran dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Observasi

No	Sub Variabel Sepakbola	Indikator
1	<i>Dribbling</i> ⁶⁵	a) Persiapan <ol style="list-style-type: none"> 1) Lutut sedikit di tekuk 2) Badan dirundukan 3) Tubuh di atas bola 4) Bola berada didekat kaki tumpu 5) Kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar b) Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> 1) Fokus perhatian pada bola 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan 3) Gunakan gerak tipu tubuh dan kaki 4) Kontrol bola dengan bagian kaki yang tepat 5) Gantilah kecepatan, arah atau keduanya c) Hasil <ol style="list-style-type: none"> 1) Bola tetap berada di bawah tubuh 2) Bola tetap berada dalam penguasaan 3) Langkah kaki harus berirama 4) Fokus pada bola dan lapangan sekitar 5) Kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola
	<i>Passing</i> ⁶⁶	a) Persiapan <ol style="list-style-type: none"> 1) Berdiri menghadap target

⁶⁴ *Ibid...*, hlm. 151

⁶⁵ Mielke Danny, *Dasar-dasar Sepakbola...*, hlm. 34

⁶⁶ Sucipto, dkk..., hlm. 32

		<ol style="list-style-type: none"> 2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola 3) Arahkan kaki ke target 4) Kaki ditempatkan dalam posisi menyamping 5) Fokus perhatian pada bola <p>b) Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tubuh berada di atas bola 2) Lutut sedikit ditekuk 3) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan 4) Pandangan melihat kesasaran yang di tuju 5) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki <p>d) Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Arah bola lurus ke depan 2) Bola tepat sasaran 3) Akurat dalam mengirimkan bola 4) Bola mudah di terima 5) Bola mendatar menyusur tanah
	<i>Shooting</i> ⁶⁷	<p>a) Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berdiri menghadap target 2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola 3) Arahkan kaki ke target 4) Kaki ditempatkan dalam posisi menyamping 5) Fokus perhatian pada bola <p>b) Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tubuh berada di atas bola 2) Lutut sedikit ditekuk 3) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan 4) Pandangan melihat kesasaran yang di tuju (gawang) 5) Tendang bagian tengah bola dengan bagian dalam kaki <p>d) Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Arah bola lurus ke depan (gawang) 2) Bola tepat sasaran 3) Akurat dalam menendang bola 4) Bola mudah masuk gawang 5) Bola kencang atau cepat dalam masuk

⁶⁷ Joseph A, Luxbacher, *Sepakbola....*,hlm. 87

		gawang (akurat tentangan ke gawang)
--	--	-------------------------------------

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen penelitian tersebut akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada orang yang dianggap ahli (Expert Judgement), dalam hal ini adalah dosen ahli dan salah satu guru madrasah. Data yang diperoleh dari teknik dasar atau ketrampilan sepakbola kemudian diolah dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas teknik dasar atau ketrampilan sepakbola

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (Construct Validity) sebagai pengukur tingkat validitasnya. Menurut Sugiyono, beliau mengemukakan bahwa untuk menguji validitas konstruk dapat menggunakan pendapat dari ahli (judgment experts) . Dalam penelitian peneliti menunjuk salah satu seorang dosen dan guru kelas sebagai penguji kevalidan dari instrumen. Instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid jika disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu dapat dihitung dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*, apabila hasil korelasi tiap item tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka item tersebut merupakan construct yang kuat dan valid.

2. Uji Reliabilitas

Yusuf menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama,

dan diberikan dalam waktu yang berbeda penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan metode belah dua (split-half method) yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen satu kali saja. Uji reliabilitas ini dicari dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁸ Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pedoman observasi ini berupa lembar pengamatan siswa dalam permainan sepakbola selama proses latihan atau diadakannya sebuah game permainan sepakbola.

b. Tes

Pedoman tes berupa tes setelah melihat film pendek teknik dan strategi permainan sepakbola untuk mengetahui pencapaian hasil belajar

⁶⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*...., hlm. 151

peserta didik. Tes yang digunakan adalah tes praktek berbentuk ketrampilan tentang permainan sepakbola. Tujuannya yaitu untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah diajarkan dengan media film pendek dengan melakukan game permainan sepakbola.

c. Dokumentasi

Yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel. Pedoman dokumentasi yang ingin didapatkan dari penelitian ini berupa data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek yang mana memberikan penulis data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV-VI MI Irsyadush Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah nilai dasar permainan sepakbola *dribling*, *passing*, dan *shooting*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru kelas, informasi mengenai jumlah peserta didik, dan informasi mengenai prestasi-prestasi yang dicapai sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Observasi

Menyusun instrumen dalam suatu penelitian merupakan pekerjaan penting, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* dalam permainan sepakbola. Lembar observasi ini dilakukan dua kali yaitu dengan *pree test* dan *post test*. *Pree test* digunakan untuk mengukur ketrampilan diawal sebelum menggunakan media film pendek *Post test* digunakan untuk mengukur ketrampilan permainan sepakbola akhir peserta didik setelah

diajarkan menggunakan media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran jasmani dan rohani.

Nantinya data dari *post test* permainan sepakbola ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata penjas kes terhadap peningkatan permainan sepakbola.

2. Teknik wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁶⁹ Karena jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, maka wawancara yang digunakan memiliki pertanyaan tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya. Responden yang diwawancarai adalah guru penjas di madrasah tersebut dan pertanyaan yang diberikan tentang kemampuan siswa dalam permainan sepakbola.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁷⁰ Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan serta foto ketika penelitian berlangsung.

⁶⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..., hlm. 155

⁷⁰ Sukmadinata, *Metode Penelitian* ..., h. 221.

H. Analisis Data

Data yang terkumpul dari ketiga rater (pengamatan), dijumlahkan menjadi satu kemudian dirata-rata. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis.

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini sangat penting karena teknik yang akan digunakan selanjutnya akan ditentukan normal atau tidaknya distribusi populasi dimana sampel penelitian itu berasal.

Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Uji normalitas dengan menggunakan batuan program *SPSS 16.0 for windows* menghasilkan 2

jenis keluaran yaitu *Kolmogorov Sminov*, dan *Shapiro Wilk*. Kriteria pengujian normalitas, jika nilai *p value Sig* > 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).⁷¹ Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*, Kriteria pengujian homogenitas, jika nilai *p value Sig.* > 0.05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai *p value Sig.* < 0.05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

⁷¹Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 275

Uji Hipotesis

Adapun dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *independent sample t-test*. Analisis data *independent sample t-test* dan Manova digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan teknik atau ketrampilan sepakbola antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Aturan dasar pengambilan keputusan dalam interpretasi data yang telah dianalisis adalah: jika pada perhitungan dengan SPSS nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.